

PENGATURAN TATA CARA PEMILIHAN DI DESA DANGIN PURI KELOD

I Komang Bagus Suarjana¹⁾, Kadek Julia Mahadewi²⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

²⁾Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional

amaraniaura10@gmail.com, juliamahadewi@undiknas.ac.id

Abstract

General elections (Pemilu) are an important mechanism in a democratic system that allows citizens to elect their representatives in legislative institutions or elect executive leaders. In the Indonesian context, elections not only aim to achieve a democratic state, but also to strengthen a democratic constitutional system, maintain justice, and prevent fraud in the general election process. Election principles, known as *Luber Jurdil*, are the main basis for implementing elections in Indonesia. The Real Work Lecture (KKN) work program in Sesetan Village, Denpasar District, South Bali, Denpasar City, aims to increase public understanding of the general election process, ensure equal participation in elections, and promote democratic values and human rights. The research method applied in this KKN involves observing regional conditions, observing daily community activities, preparing work programs, and implementing work programs. This program includes education and outreach strategies regarding general election procedures and their implementation through real activities, such as outreach, education and implementation of general election procedures involving all components of village society. The results of this program show a significant increase in village community participation in the general election process, increased levels of political education among the community, and increased openness and transparency in the general election process. Through community dedication, this program has succeeded in achieving its expected goals, which will have a positive impact on political stability, the development of local democracy, and the welfare of village communities as a whole.

Keywords: General elections, regulations and procedures.

Abstrak

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan mekanisme penting dalam sistem demokrasi yang memungkinkan warga negara untuk memilih wakil mereka dalam lembaga legislatif atau memilih pemimpin eksekutif. Dalam konteks Indonesia, pemilu tidak hanya bertujuan untuk mencapai negara demokratis, tetapi juga untuk memperkuat sistem ketatanegaraan yang demokratis, menjaga keadilan, dan mencegah kecurangan dalam proses pemilihan umum. Asas-asas pemilu, yang dikenal sebagai *Luber Jurdil*, menjadi landasan utama dalam pelaksanaan pemilu di Indonesia. Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dangin Puri Kelod, Kecamatan Denpasar Bali, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang proses pemilihan umum, memastikan partisipasi yang merata dalam pemilihan, dan mempromosikan nilai-nilai demokrasi dan hak asasi manusia. Metode penelitian yang diterapkan dalam KKN ini melibatkan observasi kondisi wilayah, observasi kegiatan sehari-hari masyarakat, penyusunan program kerja, dan pelaksanaan program kerja. Program ini meliputi strategi edukasi dan sosialisasi tentang tata cara pemilihan umum serta penerapannya melalui kegiatan nyata, seperti sosialisasi, edukasi, dan penerapan tata cara pemilihan umum dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat desa. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam partisipasi masyarakat desa dalam proses pemilihan umum, meningkatnya tingkat pendidikan politik di kalangan masyarakat, dan peningkatan keterbukaan dan transparansi dalam proses pemilihan umum. Melalui dedikasi masyarakat, program ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yang akan berdampak positif pada stabilitas politik, pembangunan demokrasi lokal, dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Keywords: Pemilihan umum, peraturan, dan tata cara.

PENDAHULUAN

Pemilihan umum (Pemilu) adalah salah satu mekanisme implementasi sistem demokrasi yang penting, sekaligus penerapan dari sila keempat Pancasila dan pasal 1 (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemilu memungkinkan warga suatu negara untuk memilih wakil mereka dalam lembaga legislatif atau memilih pemimpin eksekutif, seperti presiden atau kepala pemerintahan. Tujuan utama dari pemilu adalah untuk mewujudkan transisi pemerintahan yang demokratis, menjalankan kedaulatan rakyat, serta memastikan hak asasi warga negara.

Dalam konteks Indonesia, pemilu juga bertujuan untuk mewujudkan negara demokratis dengan pemimpin yang dipilih berdasarkan suara mayoritas, serta untuk memperkuat sistem ketatanegaraan yang demokratis, menjaga keadilan dan integritas, serta mencegah duplikasi dalam pengaturan pemilu guna mencapai efektivitas dan efisiensi. Asas-asas pemilu yang dikenal sebagai Luber Jurdil, yang terdiri dari enam prinsip dasar, menjadi pijakan utama dalam pelaksanaan pemilu di Indonesia, yang meliputi aspek keberlangsungan, pemerataan partisipasi, kebebasan, kerahasiaan, kejujuran, dan kesetaraan.

Pemilu melibatkan berbagai tahapan, seperti persiapan, kampanye, pemungutan suara, penghitungan suara, pengumuman hasil, dan pelantikan. Dalam pelaksanaannya, pemilu harus mematuhi syarat-syarat tertentu, termasuk kriteria pemilih, sistem pendaftaran pemilih, partisipasi partai politik, hak untuk berkampanye, sistem pemilihan, kebebasan dan keterbukaan,

pengawasan dan transparansi, pengumuman hasil yang adil, serta keadilan gender dan hak asasi manusia.

Dampak dari pemilu sangat signifikan terhadap sistem politik dan kehidupan masyarakat, seperti penetapan perwakilan pemerintahan, legitimasi pemerintah, pergantian kepemimpinan, partisipasi politik warga negara, debat publik dan diskusi, pengawasan terhadap pemerintah, stabilitas politik, perwujudan nilai-nilai demokrasi, dan pembaruan serta perubahan sosial.

Berdasarkan pemahaman akan pentingnya pemilu dan aspek-aspek yang terkait, penulis tertarik untuk mengusulkan suatu program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada penerapan pengaturan tata cara pemilihan umum di Desa Dangin Puri Kelod Timur, Kecamatan Denpasar Bali Timur, Kota Denpasar. Program ini akan membantu memperkuat pemahaman masyarakat Desa Sesetan tentang proses pemilu, memastikan partisipasi yang merata dan adil dalam pemilihan, serta mempromosikan nilai-nilai demokrasi dan hak asasi manusia.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam kegiatan KKN ini melibatkan serangkaian langkah yang terintegrasi. Pertama, dilakukan observasi menyeluruh terhadap kondisi wilayah Desa Dangin Puri Kelod Timur, termasuk geografi dan sumber daya alamnya, guna mengidentifikasi permasalahan yang ada. Selanjutnya, dilakukan observasi terhadap aktivitas sehari-hari masyarakat untuk memahami dinamika sosial dan budaya

yang ada.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kemudian disusunlah program kerja yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan pemahaman tentang pemilihan umum di Desa . Program ini melibatkan penyusunan strategi edukasi dan sosialisasi tentang tata cara pemilihan umum, serta pengimplementasiannya dalam bentuk kegiatan nyata.

Pelaksanaan program kerja dilakukan melalui serangkaian kegiatan, termasuk sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya demokrasi, hak dan kewajiban pilih, serta prosedur pemilihan umum. Selain itu, dilakukan juga penerapan tata cara pemilihan umum dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat Desa Danging Puri Klod, yang dilakukan dengan bantuan panitia pemilihan desa. Dengan demikian, melalui metode penelitian yang holistik ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum, serta memperkuat integritas dan kepercayaan terhadap proses demokrasi di Desa .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan tata cara pemilihan di Desa Danging Puri Kelod diharapkan akan menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang proses pemilihan umum di wilayah tersebut. Namun, dalam menjalankan penerapan ini, perlu dilakukan penyesuaian agar sesuai dengan budaya dan kebutuhan lokal. Oleh karena itu, program kerja ini akan menggunakan pendekatan yang beragam untuk memberikan pemahaman yang optimal kepada masyarakat. Melalui metode pendekatan yang terencana, program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang

komprehensif tentang tata cara pemilihan umum kepada masyarakat Desa Danging Puri Kelod. Pendekatan ini mencakup berbagai kegiatan, seperti penyuluhan, diskusi kelompok, pelatihan praktis, dan partisipasi langsung dalam proses pemilihan. Penyuluhan akan dilakukan untuk memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya pemilihan umum dan prosedur yang harus diikuti. Diskusi kelompok akan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berbagi pengalaman dan pemikiran mereka tentang pemilihan umum, sehingga menciptakan pemahaman yang lebih dalam. Pelatihan praktis akan memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat tentang bagaimana proses pemilihan umum sebenarnya dilaksanakan. Melalui simulasi dan peran langsung dalam kegiatan pemilihan, diharapkan masyarakat dapat memahami secara lebih baik langkah-langkah yang harus diambil dalam pemilihan umum. Partisipasi langsung dalam proses pemilihan juga akan menjadi bagian dari pendekatan ini. Dengan terlibat secara langsung dalam penyelenggaraan pemilihan umum, masyarakat akan memahami secara lebih mendalam tantangan dan kebutuhan dalam menjalankan proses demokrasi di tingkat lokal. Dengan pendekatan yang beragam ini, diharapkan program kerja ini mampu menciptakan pemahaman yang lebih baik dan partisipasi yang lebih aktif dari masyarakat Desa Danging Puri Kelod dalam proses pemilihan umum.

Analisis Pemilihan Program Kerja

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di Desa Timur Kecamatan Denpasar Bali Selatan Kota Denpasar maka penulis dapat merumuskan

program kerja yang penulis laksanakan selama KKN berlangsung. Hasil analisis situasi ini menjadi pertimbangan dalam merumuskan program kerja. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program kerja adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan
2. Alokasi Waktu
3. Penetapan tujuan spesifik
4. Penentuan Langkah-langkah dan Tindakan
5. Sumber daya manusia dan potensi alam yang tersedia
6. Sumber dana yang tersedia
7. Kemampuan mahasiswa

Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

1. Observasi Kondisi Wilayah

Observasi Kondisi Wilayah Desa Timur Kecamatan Denpasar Bali Selatan Kota Denpasar Observasi wilayah ini ditujukan untuk mengetahui keadaan geografis wilayah, potensi dan sumber daya alam dari Desa Dangin Puri Klod, selain itu penulis juga menganalisis permasalahan yang ada di Desa, untuk dicarikan alternatif penyelesaiannya agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang bertempat tinggal disana dan penerapan pengaturan Tata Cara Pemilihan di Desa Dangin Puri Kelod Timur Kecamatan Denpasar Bali Selatan Kota Denpasar.

2. Observasi Kegiatan (Aktivitas sehari-hari masyarakat)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sumber daya manusia masyarakat Desa Sesetan Kecamatan Denpasar Bali Selatan Kota Denpasar. Dengan mengetahui hal tersebut, maka penulis dapat menganalisis program-program yang sesuai untuk dijalankan, terkait dengan hal-hal yang

berhubungan dengan pemilihan umum. Untuk itu penulis diharapkan dapat berperan sebagai mediator dan mampu untuk menghidupkan kegiatan kegiatan yang dapat mengembangkan pemikiran masyarakat setempat terkait penerapan pengaturan Tata Cara Pemilihan di Desa Dangin Puri Kelod Kecamatan Denpasar Bali Timur Kota Denpasar.

3. Penyusunan Program Kerja

Seminar penerapan pengaturan Tata Cara Pemilihan di Desa ini merupakan Penyusunan program kerja ini tindak lanjut dari langkah yang sudah dilakukan sebelumnya, melalui analisis hasil observasi, baik dilihat dari segi wilayah maupun kegiatan (aktivitas yang dilakukan sehari-hari) masyarakat yang telah dilakukan, penulis selanjutnya merancang program kerja yang nantinya, dapat mengurangi permasalahan pemahaman mengenai pemilihan umum di Desa Kecamatan Denpasar Bali Timur Kota Denpasar. Kurangnya pemahaman tentang penerapan pengaturan Tata Cara Pemilihan pada daerah tersebut menyebabkan ketidaktransparan, ketidakpartisipasian warga dan potensi terjadi pelanggaran. Pemahaman yang kurang dapat menghambat proses demokratisasi dan mengurangi kepercayaan Masyarakat terhadap integritas pemilihan. Oleh karena itu, edukasi tata cara pemilihan dan penyelenggaraan pemilihan yang terbuka dan terstruktur sangat penting untuk meningkatkan partisipasi dan meyakinkan Masyarakat akan keadilan dalam pemilihan umum.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis akan melaksanakan program kerja yaitu penerapan pengaturan Tata Cara Pemilihan umum. Dengan diadakannya program ini diharapkan dapat membantu warga. Penulis mengangkat

judul “Penerapan Pengaturan Tata Cara Pemilihan Umum di Desa Kecamatan Denpasar Bali Timur Kota Denpasar “ Ide ini timbul karena masyarakat desa kurang memahami mengenai bagaimana penerapan penerapan pengaturan tata cara pemilihan umum menurut penulis.

Penerapan program dan tatacara pemilihan umum di suatu desa memiliki manfaat yang sangat penting dalam membangun fondasi demokrasi yang kuat, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Dalam konteks ini, fokus pada transparansi, partisipasi, dan pemberdayaan masyarakat dapat membawa dampak positif yang berkelanjutan.

Pertama-tama, melalui program penerapan dan tatacara pemilihan umum, terjadi peningkatan transparansi dalam proses pengambilan keputusan. Masyarakat menjadi lebih akrab dengan tahapan pemilihan, kriteria calon, dan prosedur pemungutan suara. Hal ini menciptakan kepercayaan dan meminimalkan potensi konflik karena adanya pemahaman bersama tentang proses demokratis.

Kedua, program ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mengelola kehidupan politik mereka. Dengan memahami tatacara pemilihan umum, warga desa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata, baik sebagai pemilih maupun calon. Hal ini menciptakan lingkungan di mana kepentingan dan aspirasi masyarakat lebih terwakili, meningkatkan legitimasi pemerintahan lokal.

Selanjutnya, penerapan tatacara pemilihan umum memberikan peluang bagi pendidikan politik di tingkat lokal. Masyarakat desa menjadi lebih teredukasi tentang hak dan tanggung jawab politik mereka. Ini membuka pintu bagi generasi muda untuk

memahami pentingnya partisipasi dalam proses demokratis dan menginspirasi keterlibatan lebih lanjut dalam pemerintahan.

Dalam jangka panjang, program ini dapat menciptakan efek bola salju positif. Dengan masyarakat yang lebih teredukasi dan terlibat, mereka cenderung lebih kritis terhadap kebijakan lokal, mendorong inovasi, dan berkontribusi pada pembangunan desa yang berkelanjutan. Selain itu, melalui penerapan tatacara pemilihan umum, dapat tercipta sistem politik yang lebih inklusif. Wanita, kelompok minoritas, dan warga miskin dapat merasa lebih diakui dan diwakili dalam proses demokratis, meminimalkan ketidaksetaraan dan ketidakadilan. Secara keseluruhan, manfaat dari program penerapan dan tatacara pemilihan umum di suatu desa tidak hanya terbatas pada pemilihan itu sendiri, tetapi juga melibatkan perkembangan sosial, ekonomi, dan politik yang berkelanjutan. Dengan menciptakan fondasi demokrasi yang kuat, desa dapat menjadi pusat kehidupan yang dinamis dan inklusif

Gambar 1. Penyusunan Program Kerja Implementasi Program Kerja

Pelaksanaan program kerja yang sudah disusun, maka program kerja ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 sebagai berikut :

- 1. Sosialisasi Dan Edukasi Tentang Penerapan Tata Cara Pemilihan Umum Di Desa Dangin Puri Kelod Timur Kecamatan Denpasar Bali Timur Kota Denpasar**
Sosialisasi mengenai implementasi tata cara pemilihan umum dilakukan di Desa Dangin Puri Kelod ,

Kecamatan Denpasar, Bali Selatan, Kota Denpasar. Pendidikan ini mencakup materi yang menjelaskan prosedur yang benar dalam pemilihan umum, dengan tujuan memberikan manfaat yang luas baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Manfaat yang diperoleh dari edukasi ini termasuk meningkatnya partisipasi dalam proses demokratis, peningkatan pengetahuan mengenai tata cara pemilihan umum untuk meningkatkan transparansi dalam proses politik, serta memperkuat prinsip kesetaraan dan keadilan dalam pemilihan. Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan manipulasi dalam proses pemilihan umum.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi

2. Menerapkan Tata Cara Pemilihan Umum Di Desa Dangin

Puri Kelod Kecamatan Denpasar Bali Timur Kota Denpasar

Pelaksanaan kegiatan mengenai tata cara pemilihan dilakukan pada tanggal 19 Januari 2023, yang meliputi pelatihan umum, penjelasan mengenai prosedur pemilihan umum, hak dan kewajiban pemilih, serta simulasi penggunaan alat pemilihan dan penjelasan tentang peran panitia pemilihan serta tata cara penghitungan suara. Respons masyarakat Desa Dangin Puri Kelod terhadap kegiatan ini sangat antusias, dengan target kegiatan yang mencakup seluruh masyarakat desa.

Program pengajaran tata cara pemilihan umum di desa ini terdiri dari beberapa kegiatan. Pertama, ada sesi penyuluhan yang mencakup penjelasan mengenai pentingnya demokrasi, hak dan tanggung jawab pemilih, serta nilai-nilai partisipasi aktif dalam pemilihan umum. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mendalam mengenai prosedur pemilihan umum, termasuk tahapan dari pendaftaran calon hingga penghitungan suara. Dalam kegiatan ini, seringkali dilakukan simulasi menggunakan alat pemilihan sesuai dengan tata cara pemilihan umum yang berlaku. Tujuannya adalah memberikan pengalaman praktis kepada masyarakat desa tentang jalannya proses pemilihan sehingga mereka lebih siap saat hari pemungutan suara.

Panitia pemilihan desa juga terlibat dalam program ini, memberikan informasi tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam proses pemilihan. Ini mencakup penjelasan mengenai proses verifikasi calon, pengelolaan tempat pemungutan suara, serta proses penghitungan suara. Selain itu, ada sesi tanya jawab dan diskusi untuk memastikan bahwa masyarakat desa memiliki pemahaman yang jelas dan

dapat mengajukan pertanyaan terkait tata cara pemilihan umum.

Kegiatan ini juga menekankan pentingnya partisipasi aktif dalam pemilihan umum dengan memberikan informasi mengenai dampak positif dari partisipasi warga desa dalam menentukan pemimpin dan perwakilan mereka. Dengan demikian, program pengajaran ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada masyarakat desa tentang seluruh proses pemilihan umum, membantu mereka memahami hak dan kewajiban sebagai pemilih, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya demokrasi dalam konteks lokal.



Gambar 3. Penerapan Kegiatan Tata Cara Pemilihan Umum

Faktor – faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Tata Cara Pemilihan Umum

Keberhasilan tatacara pemilihan umum dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci:

1. Partisipasi masyarakat

Tingkat partisipasi warga dalam pemilihan umum sangat berpengaruh. Semakin tinggi partisipasi, semakin representatif hasil pemilihan dan semakin kuat legitimasi pemerintahan yang terpilih.

2. Transparansi dan akuntabilitas

Sistem pemilihan yang transparan, dengan akses informasi yang mudah dan akuntabilitas yang tinggi, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses pemilihan.

3. Pendidikan pemilih

Tingkat pemahaman masyarakat tentang tatacara pemilihan umum, hak dan kewajiban pemilih, serta pengetahuan tentang calon atau partai politik dapat memengaruhi keberhasilan pemilihan.

4. Integritas calon dan panitia pemilih

Kredibilitas calon dan integritas panitia pemilihan sangat penting. Ketidakberpihakan, keadilan, dan ketidakberpihakan dalam tatacara pemilihan umum dapat menjamin kepercayaan publik.

5. Keamanan dan ketertiban

Suasana aman dan tertib pada hari pemilihan umum sangat penting untuk memastikan bahwa warga dapat memberikan suara mereka tanpa tekanan atau ancaman.

6. Ketersediaan sumber daya

Ketersediaan dana, personel, dan sarana pendukung lainnya, seperti tempat pemungutan suara dan

peralatan pemilihan, dapat memengaruhi kelancaran pelaksanaan pemilihan umum.

7. *Ketidakterpikirkan media*
Peran media dalam memberikan informasi yang objektif dan seimbang tentang calon dan proses pemilihan dapat memengaruhi persepsi masyarakat dan keberhasilan pemilihan.
8. *Hukum dan peraturan*
Kerangka hukum yang jelas, diterapkan dengan adil dan konsisten, dapat memastikan keberhasilan pemilihan umum dan melindungi integritas proses.
9. *Teknologi pemilihan*
Pemanfaatan teknologi, seperti e-voting atau sistem pencatatan suara elektronik, dapat memengaruhi efisiensi dan akurasi proses pemilihan, asalkan keamanan dan integritasnya terjamin. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini dan menjaga keseimbangan antara mereka, tatacara pemilihan umum memiliki peluang yang lebih besar untuk berhasil, menghasilkan representasi yang adil dan memperkuat fondasi demokrasi.

Hasil yang dicapai Melalui Pelaksanaan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Program KKN yang menyoroti penerapan tata cara pemilihan umum bertujuan untuk menciptakan pemilu yang lebih transparan dan terbuka. Melalui edukasi yang diselenggarakan, masyarakat Desa Sesatan telah memperoleh pemahaman yang lebih

baik mengenai pentingnya pemilihan umum sebagai sarana untuk menentukan masa depan negara. Sebelumnya, tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum cenderung rendah karena kurangnya pemahaman tentang tata cara pemilihan umum. Namun, setelah mengikuti program edukasi, tingkat partisipasi meningkat secara signifikan karena masyarakat telah menyadari pentingnya pemilu.

Sebelum program edukasi dilaksanakan, tingkat pendidikan politik di kalangan masyarakat desa juga rendah, dimana banyak yang kurang memahami tata cara pemilihan umum dan hak-hak politik mereka. Namun, setelah program edukasi, tingkat pendidikan politik juga mengalami peningkatan. Masyarakat menjadi lebih paham tentang tata cara pemilihan umum, hak-hak politik mereka, dan pentingnya partisipasi dalam proses demokrasi.

Sebelumnya, proses pemilihan umum di desa tersebut mungkin kurang transparan dan terbuka karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang proses pemilu, yang dapat menimbulkan ketidakpercayaan terhadap hasil pemilu dan meningkatkan potensi terjadinya kecurangan. Namun, setelah program edukasi, proses pemilihan umum menjadi lebih transparan dan terbuka karena masyarakat telah diberi informasi yang cukup tentang tata cara pemilihan umum. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program edukasi tentang pemilihan umum di suatu desa dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, tingkat pendidikan politik, serta keterbukaan dan transparansi dalam proses pemilihan umum. Hal ini akan berdampak positif pada keberhasilan tata cara pemilihan umum dan

meningkatkan integritas serta kepercayaan masyarakat terhadap hasil pemilu.

SIMPULAN

Setelah melaksanakan program penerapan tata cara pemilihan umum, terjadi peningkatan yang signifikan dalam partisipasi masyarakat desa dalam proses pemilihan umum. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat lebih aktif dalam menentukan pemimpin dan memberikan suara mereka, sehingga proses pemilihan umum menjadi lebih representatif dan demokratis. Adanya keterlibatan yang lebih besar dari masyarakat juga memberikan mereka perasaan memiliki peran yang lebih penting dalam menentukan arah masa depan desa mereka.

Program penerapan tata cara pemilihan umum juga berdampak pada peningkatan tingkat pendidikan politik di kalangan masyarakat desa. Masyarakat menjadi lebih paham tentang hak-hak politik mereka, prosedur pemilihan umum, dan tanggung jawab sebagai pemilih. Tingkat pendidikan politik yang lebih baik memungkinkan masyarakat membuat keputusan yang lebih cerdas dan berdasarkan informasi yang akurat saat memilih calon pemimpin.

Selain itu, hasil dari program ini tercermin dalam peningkatan keterbukaan dan transparansi dalam proses pemilihan umum di desa tersebut. Masyarakat lebih memahami mekanisme pemilu, termasuk proses pencalonan, kampanye, dan penghitungan suara. Dengan keterbukaan yang lebih besar, potensi terjadinya kecurangan atau manipulasi dalam pemilihan umum dapat diminimalkan, sehingga masyarakat memiliki kepercayaan yang lebih besar

terhadap integritas dan keabsahan hasil pemilu.

Melalui dedikasi masyarakat dalam program penerapan tata cara pemilihan umum, desa tersebut berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yakni meningkatkan partisipasi masyarakat, tingkat pendidikan politik, serta keterbukaan dan transparansi dalam proses pemilihan umum. Dampak positif dari hal ini akan terasa dalam stabilitas politik, pembangunan demokrasi lokal, dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kegiatan KKN ini kelompok 2 Periode Tahun 2023-2024 mengucapkan terimakasih kepada LP2M Undiknas, Dosen Pembimbing KKN Undiknas Kepala Perbekel Desa Dangin Puri Kelod

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, Ichsanul, M. I., & Muhaimin, A. (2023). Pola Edukasi Politik Pencegahan Golput Dan Politik Identitas Akun Detikcom Di Media Sosial Facebook. *Jurnal Prodi Ilmu Politik*, 2(4), 210–222.
- Arianto, B. (2011). Analisis Penyebab Masyarakat Tidak Memilih Dalam Pemilu. *Jurnal Ilmu Politik Dan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 51–60.
- Bashar, K., Dismawati, Sartika, Annisa, N., & Yuniar. (2019). Upaya Penegakan Hukum Terhadap Tindak Kecurangan Pemilu Serentak Tahun 2019 Di Kelurahan Pandang Kota Makassar. *Jurnal PENA*, 6(2). <http://journal.unismuh.ac.id/>

- Budiarjo, M. (2008). *Dasar - Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyani, Indira, N. W., & Mahadewi, K. J. (2023). Pelaksanaan Sosialisasi Pengaruh Gadget Pada Siswa-Siswi Sd Negeri 1 Biaung Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 6(1), 36–40.
- Cahyo, M. B. D. (2015). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Menggunakan Hak Suara pada Pemilu Legislatif 2014. *Pandecta Research Law Journal*, 10(1).
- Ginanjar, D., Hanifah, F., & Huda, U. N. (2020). Dimensi Pemilu Dalam Sistem Distrik Dan Proporsional. *KHAZANAH MULTIDISIPLIN*, 1(1), 21–30. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/km>
- Halilah, S. (2022). Analisis Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Partisipasi Politik Masyarakat Di Pilkada Serta Meminimalisir Golput. *Siyasah: Jurnal Hukum Tata Negara*, 5(II).
- Indraewati, A., & Rahmiati. (2021). Aspek Hukum Golongan Putih Dalam Pemilihan Umum Di Indonesia Perspektif Siyasah Syar'iyah. *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar'iyah*, 2(3).
- Iswardhana, M. R., Zakinah, M., Maharani, G. A., Tayan, W. G., & Nuraini, A. (2023). Kampanye Gunakan Hak Suara Dan Jangan Golput Pada Pemilu 2024 Untuk Generasi Muda. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 117–222.
- Junaidi, V., Agustyati, K., & Hastomo, I. S. (2013). *POLITIK HUKUM SISTEM PEMILU: Potret Keterbukaan dan Partisipasi Publik dalam Penyusunan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD Kerjasama CDI dan Perludem*. Yayasan Perludem.
- Kartini, D. S. (2017). Demokrasi dan Pengawas Pemilu. *Journal of Governance*, 2(2).
- Kirani, D. Y., & Mahadewi, K. J. (2023). Pencegahan Golput Pada Pemilu 2024 Di Desa Dangin Puri Kelod.
- Mahadewi, K. J. (2023). Peranan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Tata Ruang Wilayahh Provinsi Bali Tahun 2009-2029 Dalam Konteks Perubahan Sosial. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 126–133.
- Mahfud, & Sultan, L. (2023). Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Menekan Angka Golput Pada Pemilihan Wali Kota Makassar. *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar'iyah*, 4(1), 76–85.
- Nugraha. (2019). Perwujudan Pemilu yang Luberjurdil melalui Validitas Daftar Pemilih Tetap. *Jurnal Suara Hukum*, 1(1), 155–171.
- Solihin, Lukman, Indah, P., Hijriani, Ika, Utama, Bakti, & Gandasari, N. (2021). *Membentuk Warga Negara yang Demokratis: Konstruksi Literasi Kewargaan dalam Mata Pelajaran PPKn*. Pusat Penelitian Kebijakan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Sugiarto, B., Marwah, S., & Akbar, A. A. S. (2021). *Pengantar Studi Demokrasi*. Unsoed Press.
- Suharyanti, & Noni, N. P. (2020). Aspek Hukum Golongan Putih Dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Akses*, 12(2), 141–150.
- Tanggala, M. (2018). *Golput Partisipasi Dalam Pemilu Dalam Pemilu: Tinjauan Psikologi Politik*. Wijana Mahadikarya